

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
MENGEMBANGKAN POTENSI KAMPUNG BUDAYA
BERBASIS PARIWISATA BERKELANJUTAN DI
KABUPATEN SOLOK
(Studi Kasus di *Nagari Jawi-Jawi* Kecamatan Gunung
Talang Kabupaten Solok)**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial Pada Fakultas
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh

**YULIA KOMALA SARI
NIM: 1810821003**



**Pembimbing I : Drs. Afrida, M. Hum
Pembimbing II : Drs. Edi Indrizal, M. Si**

**DAPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

INTISARI

Yulia Komala Sari, 1810821003, Skripsi S1. Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Judul: Partisipasi Masyarakat Dalam Mengembangkan Potensi Kampung Budaya Berbasis Pariwisata Berkelanjutan Di Kabupaten Solok (Studi Kasus: Di Nagari Jawi-Jawi, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok). Drs. Afrida, M.Hum Pembimbing I dan Drs, Edi Indrizal, M,Si Pembimbing II.

Nagari Jawi-Jawi merupakan salah satu desa wisata berbasis budaya yang berada di Kabupaten Solok, sebagai salah satu bentuk wisata budaya yang berorientasi pada keberlanjutan. *Nagari* Jawi-Jawi ditetapkan sebagai kampung budaya berdasarkan SK Bupati Solok Nomor 556-245-2018, karena memiliki kekayaan seni budaya dan tradisi lokal yang masih terjaga keasliannya. Dalam konteks pariwisata berkelanjutan, ketelibatan masyarakat lokal menjadi unsur penting guna memastikan keberlangsungan nilai-nilai budaya sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan kampung budaya *Nagari* Jawi-Jawi serta menganalisis hambatan yang dihadapi masyarakat untuk berpartisipasi dalam memajukan kampung budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan informan dengan menggunakan teknik purposive sampling dan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipasi, wawancara, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Data yang didapatkan kemudian dikelompokkan, dilakukan penafsiran dan penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat terlihat dalam berbagai aspek, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan promosi wisata melalui kegiatan Pokdarwis, pelestarian budaya lokal, serta penyediaan paket wisata (village tour, agro wisata, gastro wisata, kesenian, dan tracking). Interaksi dan kolaborasi antar pelaku budaya, masyarakat, wisatawan, dan pemerintahan nagari turut mendorong keberlanjutan wisata budaya. Namun demikian, terdapat sejumlah hambatan, seperti rendahnya pemahaman masyarakat tentang pariwisata berkelanjutan, keterbatasan SDM dan infrastruktur, serta kendala finansial dan konflik sosial. Penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan aktif masyarakat sebagai subjek pembangunan dalam mengoptimalkan potensi budaya lokal demi keberhasilan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Kata kunci: Partisipasi masyarakat, kampung budaya, pariwisata berkelanjutan, *Nagari* Jawi-Jawi.

ABSTRACT

Yulia Komala Sari, 1810821003. Undergraduate Thesis, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Title: *Social Participation in Developing the Potential of Cultural Villages Based on Sustainable Tourism in Solok Regency (Case Study: Nagari Jawi-Jawi, Gunung Talang Subdistrict, Solok Regency)*. Supervisor: 1. Drs. Afrida, M.Hum and Supervisor: 2. Drs. Edi Indrizal, M.Si

Nagari Jawi-Jawi is one of the culture-based tourism villages located in Solok Regency, developed as a form of cultural tourism oriented towards sustainability. It was designated as a cultural village under Solok Regent Decree Number 556-245-2018 due to its rich cultural arts and preserved local traditions. In the context of sustainable tourism, the involvement of local communities is a vital element to ensure the continuity of cultural values while also improving the economic well-being of the people.

This study aims to describe community participation in the development of the *Nagari* Jawi-Jawi cultural village and to analyze the obstacles faced by the community in advancing the cultural village. The research employed a qualitative method with a descriptive approach. Informants were selected using purposive sampling techniques, and data were collected through participant observation, interviews, literature studies, and documentation. The collected data were categorized, interpreted, and concluded to answer the research questions.

The results show that community participation is evident in various aspects, such as planning, implementation, and tourism promotion through Pokdarwis (Tourism Awareness Groups), the preservation of local culture, and the provision of tourism packages (village tours, agro-tourism, gastro-tourism, art performances, and trekking). Interaction and collaboration among cultural actors, local communities, tourists, and the nagari government contribute significantly to the sustainability of cultural tourism. However, several obstacles remain, including limited public understanding of sustainable tourism, inadequate human resources and infrastructure, financial constraints, and social conflicts.

This study emphasizes the importance of active community involvement as key actors in development efforts to optimize local cultural potential for the success of sustainable tourism development.

Keywords: Social participation, cultural village, sustainable tourism, Nagari Jawi-Jawi